

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Diagram.....	xii
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Singkatan dan Glosarium .....	xviii
Intisari .....	xxii
<i>Abstracts</i> .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Keaslian Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	20
A. Pendekatan Pluralisme Hukum dalam Studi Hukum Adat .....	20
B. Hukum Adat Bersifat Dinamis.....	27
C. Proses Pembuatan Norma Hukum Adat.....	31
D. Penalaran Hukum.....	45
E. Keterkaitan antarKonsep.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Data Penelitian .....	52
1. Data Primer .....	52
2. Data Sekunder .....	53
B. Alat dan Cara Pengumpulan Data .....	56

1. Subjek Penelitian.....	58
2. Tantangan Pengumpulan Data .....	62
C. Dasar Pemilihan Lokasi Penelitian .....	64
D. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
E. Analisis Data .....	75
F. Alur Pemikiran Disertasi.....	77
<b>BAB IV PEMETAAN INTERAKSI PARA AKTOR YANG TERLIBAT</b>	
DALAM PROSES PEMBUATAN NORMA HUKUM ADAT .....	79
A. Sekilas tentang Hukum Adat Mollo .....	79
B. Peraturan Perundang-Undangan tentang Penetapan Kawasan Hutan Gunung Mutis sebagai Hutan Lindung, Cagar Alam; Penambangan <i>Fatukanaf</i> Anjaf dan Naususu; dan Pemungutan HHBK .....	82
C. Respons MHA Mollo terhadap Penetapan Kawasan Hutan Gunung Mutis sebagai Hutan Lindung dan Penambangan <i>Fatukanaf</i> Anjaf dan Naususu serta Interaksi Para Aktor yang Terlibat dalam Proses Pembuatan Norma Hukum Adat Larangan Menambang Marmer .....	86
1. Catatan Keterkaitan Antaraktor.....	90
2. Aktor yang Bersikap Menolak dan Interaksinya.....	94
3. Aktor yang Bersikap Mendukung dan Interaksinya.....	203
4. Aktor yang Bersikap Netral dan Interaksinya .....	214
D. Respons MHA Mollo terhadap Penetapan Kawasan Hutan Gunung Mutis sebagai Hutan Lindung, Cagar Alam dan Izin Pemungutan HHBK serta Interaksi Para Aktor yang Terlibat dalam Proses Pembuatan Norma Hukum Adat Pembatasan Pengambilan Akar Angin ( <i>Usnea barbata</i> ) .....	219
1. Catatan Keterkaitan Antarsubjek Penelitian .....	221
2. Aktor yang Bersikap Membatasi Pengambilan Akar Angin dan Interaksinya .....	224
3. Aktor yang Bersikap Mendukung Pengambilan Akar Angin dan Interaksinya .....	270
E. Dinamika Penyikapan Para Aktor .....	284

## BAB V PENALARAN MHA MOLLO TENTANG LARANGAN

### MENAMBANG MARMER DAN PEMBATASAN PENGAMBILAN

AKAR ANGIN .....	301
A. Penalaran MHA Mollo Melarang Penambangan Marmer .....	302
B. Penalaran MHA Mollo Membatasi Pengambilan Akar Angin .....	313
C. Konsistensi MHA Mollo Bernalar dalam Pembuatan Hukumnya.....	318
BAB VI PENUTUP .....	322
A. Kesimpulan .....	322
B. Saran.....	324
Daftar Pustaka .....	325
Lampiran	